

Analisis Persiapan Masuk Perguruan Tinggi Negeri Pada Masyarakat Desa Lebo Kabupaten Barito Timur

Fendy Hariatama¹, Rinto Alexandro², Liling Lenlioni³, Tonich Uda⁴, Hendrowanto Nibel⁵

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP Universitas Palangka Raya

* Correspondence author: fendyhariatama@fkip.upr.ac.id; Tel.: +6282231071994

Abstract: Education is a conscious and planned effort to create a learning atmosphere and learning process for students actively to develop their potential so that they have religious spiritual strength, self-control, personality, intelligence, noble character, and skills needed by themselves and society. Higher education is a problem that occurs in Indonesia related to efforts to educate the nation's life and shape Indonesian human resources as a whole. As stated in Article 31 paragraph (1) of the 1945 Constitution, every citizen has the right to education. (2) Every citizen is obliged to attend basic education and the government is obliged to pay for it. However, due to the lack of information about education, many people pay less attention to their children's education. This is also the reason why teenagers in Lebo Village, Pematang Karau District, East Barito Regency, on average, only finish high school. So that the purpose of the presence of the research team is to provide a qualitative analysis of the preparation for entering college in the Lebo Village community so that it can become an important reference for changing people's mindsets about the importance of education. Because as it is known that people who receive education at the tertiary level are one of the important things in order to be able to provide ideas and ideas for the progress of the village. The results of the study show that in Lebo Village there are only elementary schools, for middle and high schools there are still no. The village is located in a location that is difficult to signal, so it is difficult for the community to access information. On average, after graduating from high school, parents are more likely to direct their children to work than to continue their education to college. There has been no visit or socialization from the government regarding the preparations that must be made to continue education to the tertiary level.

Keywords: Education, higher education, college

Abstrak: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran bagi peserta didik secara aktif untuk mengembangkan potensi dirinya agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan Tinggi menjadi suatu permasalahan yang terjadi di Indonesia berkaitan dengan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk sumberdaya manusia Indonesia seutuhnya. Seperti yang termuat dalam UUD 1945 Pasal 31 ayat (1) Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan. (2) Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya. Namun karena minimnya informasi mengenai pendidikan menyebabkan banyak masyarakat yang kurang terlalu memperhatikan tentang pendidikan anaknya. Hal ini juga yang menyebabkan remaja di Desa Lebo Kecamatan Pematang Karau, Kabupaten Barito Timur rata-rata hanya sampai tamatan SLTA. Sehingga tujuan dari kehadiran tim Peneliti adalah memberikan analisis secara kualitatif terhadap persiapan masuk perguruan tinggi pada masyarakat Desa Lebo sehingga dapat menjadi sebuah acuan penting untuk merubah pola pikir masyarakat tentang pentingnya pendidikan. Karena seperti yang di ketahui bahwa masyarakat yang memperoleh pendidikan di tingkat perguruan tinggi menjadi salah satu hal yang penting agar dapat memberikan ide dan gagasan demi kemajuan desa tersebut. Hasil penelitian menunjukkan di Desa Lebo hanya ada sekolah dasar saja, untuk sekolah menengah dan atas masih belum ada. Desa berada dilokasi yang sulit sinyal, sehingga masyarakat kesulitan untuk mengakses informasi. Rata-rata setelah lulus SLTA orang tua lebih mengarahkan anaknya untuk bekerja dibanding melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Belum adanya kunjungan atau sosialisasi dari pemerintah terkait persiapan yang harus dilakukan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi.

Kata kunci: pendidikan, pendidikan tinggi, perguruan tinggi.

1. Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses

pembelajaran bagi peserta didik secara aktif untuk mengembangkan potensi dirinya agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Menurut Ki Hajar Dewantara, Pendidikan yaitu tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya. Selanjutnya Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia. Pendidikan tinggi di Indonesia, adalah diskusi yang tidak pernah selesai dibahas. Sebab secara umum pendidikan adalah masalah yang amat mendasar dan berkait erat dengan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk sumberdaya manusia Indonesia seutuhnya. Seperti yang termuat dalam UUD 1945 Pasal 31 ayat (1) Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan. (2) Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya. Hal ini berarti bahwa setiap warga Negara Indonesia memiliki hak yang sama untuk memperoleh pendidikan, begitu pula dengan masyarakat yang ada di Desa Lebo, Kecamatan Dusun Tengah, Kabupaten Barito Timur. Minimnya informasi mengenai pendidikan menyebabkan banyak masyarakat yang kurang terlalu memperhatikan tentang pendidikan anaknya. Hal ini juga yang menyebabkan anak-anak di Desa Lebo Kecamatan Dusun Tengah, Kabupaten Barito Timur rata-rata hanya sampai tamatan SLTA. Sehingga kehadiran dari tim Peneliti dalam melaksanakan penelitian terkait persiapan masuk perguruan tinggi pada masyarakat menjadi sebuah acuan penting untuk merubah pola pikir dari masyarakat tentang pentingnya pendidikan. Karena seperti yang di ketahui masyarakat yang memperoleh pendidikan di tingkat perguruan tinggi menjadi salah satu hal yang penting sehingga dapat memberikan ide dan gagasan demi kemajuan desa tersebut. Namun hal tersebut akan sulit untuk terwujud jika masyarakat belum sepenuhnya memiliki persiapan untuk masuk ke perguruan tinggi, ditambah lagi minimnya pemahaman dan informasi terkahit langkah-langkah atau alur yang harus ditempuh dalam mengikuti seleksi masuk ke perguruan tinggi. Sehingga dengan adanya "Analisis Persiapan Masuk Perguruan Tinggi Negeri Pada Masyarakat Desa Lebo Kabupaten Barito Timur" tim berharap adanya peningkatan pemahaman dan informasi guna memperoleh persiapan yang cukup untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi yang mana semua itu akan meningkatkan status taraf hidup dan pengembangan pola pikir masyarakat yang lebih maju terhadap pentingnya pendidikan.

Pendidikan adalah proses pengembangan dan latihan yang mencakup aspek pengetahuan (knowledge), keterampilan (skill) dan kepribadian (character), terutama dilakukan dalam suatu bentuk formula kegiatan pendidikan mencakup proses dalam menghasilkan dan transfer ilmu pengetahuan yang dilakukan oleh individu atau organisasi belajar (Fatah 2004)

Tujuan pendidikan nasional berdasarkan Undang-Undang No 20 Tahun 2003 pasal 3 adalah, "Untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab".

Pendidikan merupakan bagian integral yang tidak dapat dipisahkan untuk mewujudkan kualitas sumber daya manusia (Nova et al. 2020) Pendidikan tinggi merupakan tumpuan akhir seluruh jenjang pendidikan dan sebagai wahana pembentukan sarjana yang memiliki budi pekerti luhur, melangsungkan nilai-nilai kebudayaan, memajukan kehidupan dan membentuk satria pinandita (Harsono 2008).

Perguruan tinggi merupakan lembaga pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan baik secara akademis maupun keterampilan (Suryana 2018).

Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) adalah seleksi masuk perguruan tinggi berdasarkan nilai mata pelajaran yang setiap tahunnya mengalami peningkatan jumlah peserta sehingga memiliki tingkat persaingan yang tinggi (Utomo, Supianto, and Purnomo 2019). SNMPTN adalah singkatan dari Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri. Sistem seleksi penerimaan

mahasiswa baru ini mulai dikenalkan pada tahun 2008. SBMPTN adalah Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri. Persyaratan peserta adalah siswa SMA/MA/SMK/ sederajat lulusan tahun 2018 dan 2019 harus sudah memiliki ijazah, siswa SMA/MA/SMK/ sederajat lulusan tahun 2020 memiliki Surat Keterangan Lulus Pendidikan Menengah, memiliki nilai UTBK, memiliki kesehatan yang memadai sehingga tidak mengganggu kelancaran proses studi, memiliki NISN. Pelaksanaan SMMPTN pada umumnya dilaksanakan setelah SBMPTN dilakukan. Tetapi ada beberapa dari PTN yang melaksanakan SMMPTN sebelum seleksi SBMPTN dilakukan. UTBK adalah Ujian Tulis Berbasis Komputer yang merupakan tes masuk ke perguruan tinggi negeri yang dilaksanakan oleh LTMPT. Lembaga ini menjadi satu-satunya lembaga penyelenggara tes perguruan tinggi terstandar di Indonesia. Tes UTBK ini terdiri dari tes potensi skolastik (TPS) dan Tes Kompetensi Akademik (TKA) yang dirancang untuk memprediksi peserta mampu menyelesaikan studi di perguruan tinggi.

(Hasanah et al. 2021) menjelaskan Pentingnya Pendidikan Tingkat Perguruan Tinggi Kepada Masyarakat. (Rasid Yunus, Hamim, and Hasan 2020) Pada situasi sekarang dapat dilihat bahwa, rendahnya kesadaran dari masyarakat Dalam melanjutkan studi hingga ke perguruan tinggi.

2. Metode

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. (Sugiyono 2017) Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah deskriptif-kualitatif, yaitu peneliti dimaksudkan untuk mengumpulkan data atau informasi mengenai suatu fenomena yang ada.

(Danim 2013) Penelitian deskriptif dapat pula diartikan sebagai penelitian untuk memotret fenomena individual, situasi, atau kelompok tertentu yang terjadi secara kekinian. (Basri 2014) menyimpulkan bahwa fokus dari penelitian kualitatif adalah pada prosesnya dan pemaknaan hasilnya. Perhatian penelitian kualitatif lebih tertuju pada elemen manusia, objek, dan institusi, serta hubungan atau interaksi di antara elemen-elemen tersebut, dalam upaya memahami suatu peristiwa, perilaku, atau fenomena. (Komariah and Satori 2017) karakteristik penelitian kualitatif adalah metode yang fokus pada pengamatan yang mendalam. Oleh karenanya, penggunaan metode kualitatif dalam penelitian dapat menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang lebih komprehensif.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Lebo, Kecamatan Pematang Karau, Kabupaten Barito Timur, Provinsi Kalimantan Tengah Indonesia. Tahapan penelitian yaitu, perencanaan menentukan topik, menentukan tujuan penelitian, penumpulan data dasar. studi literatur, teori buku, jurnal dan studi kasus. pengumpulan data, pengolahan data, dan penyajian hasil penelitian. kesimpulan dan saran. serta seminar dan publikasi artikel di jurnal.

3. Pembahasan

Setelah melaksanakan penelitian tim peneliti memperoleh hasil sebagai berikut : 1) Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara dengan pihak Desa Lebo, di ketahui bahwa Sekolah yang berada di Desa Lebo hanya ada SD (Sekolah Dasar) sehingga siswa yang bersekolah pada tingkat SLTP dan SLTA harus pergi ke desa atau kecamatan terdekat yang memiliki Sekolah tingkat SLTP dan SLTA. 2) Berdasarkan wawancara dan interaksi dengan pihak desa dan masyarakat Desa Leboh di ketahui bahwa kondisi sinyal yang sulit saat sudah berada di Desa. Hal ini di karenakan letak geografis Desa Lebo yang berada di daerah hutan, kondisi ini pula yang menyebabkan kesulitan untuk mengakses informasi terutama informasi soal perguruan tinggi. 3) Berdasarkan interaksi dengan perangkat Desa, tim peneliti memperoleh informasi bahwa tingkat kepedulian orang tua terhadap Pendidikan setelah SLTA masih kurang. Hal ini lah yang menyebabkan kebanyakan siswa yang telah menyelesaikan sekolah di tingkat SLTA memutuskan untuk bekerja membantu orang tua di kebun atau perusahaan-perusahaan yang ada di Barito Timur. 4) Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa belum pernah ada kunjungan dari pihak pemerintah ataupun perguruan tinggi ke desa untuk memberikan sosialisasi

atau wawasan mengenai pendidikan tingkat Perguruan Tinggi.

Selama proses penelitian juga terdapat kendala yang di alami oleh tim peneliti, diantaranya adalah sebagai berikut: 1) Kurang nya akses internet di Desa Lebo Kecamatan Pematang Karau Kabupaten Barito Timur menyebabkan pihak desa maupun masyarakat setempat sulit di hubungi oleh tim peneliti, sehingga untuk mendapatkan informasi dari pihak desa peneliti harus mengunjungi desa tersebut. 2) Akses jalan ke Desa Lebo Kecamatan Pematang Karau Kabupaten Barito Timur yang cukup jauh dari pusat kota sehingga tim peneliti harus menempuh 1,5 jam untuk mencapai desa serta akses jalan sulit di tempuh karena harus melewati hutan, dan kondisi jalan yang tergolong sempit. Sehingga tim harus beberapa kali bertanya pada masyarakat dalam wilayah setempat untuk mencapai desa tersebut, karena lokasi tersebut tidak terdata sebagai desa di Maps. 3) Masyarakat menerima dengan baik kehadiran tim peneliti, hanya saja karena masih belum di laksanakan sosialisasi masyarakat kurang memahami apa yang di sampaikan tim peneliti mengenai tujuan kunjungan.

Berdasarkan temuan serta kendala yang telah tim peneliti sampaikan, dapat disimpulkan bahwa sosialisasi Pendidikan Tinggi ke Desa sangat di perlukan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada masyarakat pentingnya pendidikan bagi anak-anak untuk memperluas wawasan. Dengan adanya sosialisasi juga akan mengurangi kekhawatiran yang di alami masyarakat Desa Lebo tentang pendidikan di Perguruan Tinggi. Selain itu masyarakat dapat memahami Fungsi pendidikan adalah menyiapkan manusia muda yang berkualitas, menyiapkan tenaga kerja dan menyiapkan warga negara yang baik. Pendidikan lah yang membantu suatu negara mencapai kemajuan teknologi melalui adaptasi dan inovasi. Tujuan pendidikan nasional berdasarkan Undang-Undang No 20 Tahun 2003 pasal 3 adalah, "Untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab".

4. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Sekolah yang berada di Desa Lebo hanya ada SD (Sekolah Dasar) sehingga siswa yang bersekolah pada tingkat SLTP dan SLTA harus pergi ke desa atau kecamatan terdekat yang memiliki Sekolah tingkat SLTP dan SLTA. Sinyal yang sulit saat sudah berada di Desa karena letak geografis yang berada di daerah hutan, hal ini lah yang menyebabkan kesulitan untuk mengakses informasi terutama informasi soal perguruan tinggi. Karena kurangnya kepedulian orang tua tentang pentingnya pendidikan, kebanyakan siswa yang telah menyelesaikan sekolah di tingkat SLTA memutuskan untuk bekerja membantu orang tua di kebun atau perusahaan-perusahaan yang ada di Barito Timur. Belum pernah ada kunjungan dari pihak pemerintah ataupun perguruan tinggi ke desa untuk memberikan sosialisasi atau wawasan mengenai pentingnya pendidikan untuk anak.

5. Daftar Pustaka

- Basri. 2014. *Metodologi Penelitian Sejarah*. Bandar Lampung: Restu Agung.
- Danim, Sudarwan. 2013. *Pengantar Kependidikan: Landasan, Teori, Dan 234 Metafora Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Fatah, Nanang. 2004. *Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) Dan Dewan Sekolah*. Bandung: CV Pustaka Bani Quraisy.
- Harsono. 2008. *Pengelolaan Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hasanah, Nurul, Kiki Pratama Rajagukguk, Fatma Syafitri, and Tara Pujahadi. 2021. "Sosialisasi Tentang Pentingnya Pendidikan Tingkat Perguruan Tinggi Kepada Masyarakat Desa Jaring Halus." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Jpkm) Lppm Stkip Al Maksum Langkat* 2(1):23–29. doi: <https://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/index.php/jpkm/article/view/145/154>.
- Komariah, Aan, and Djam'an Satori. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Nova, Andi, Ruhama Desy, Yoki afriandy rangkuti, Boby Helmi, and Muhammad Syaleh. 2020. "Sosialisasi Penerimaan Mahasiswa Baru Jalur Snmptn, Sbmptn, Smmptn Dan Sistem Portofolio Keterampilan Olahraga Dan Seni Tingkat Sma/Sederajat Di Kecamatan Seruway Kab. Aceh

- Tamiang." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2(1):16–23. doi: <http://stokbinaguna.ac.id/jurnal/index.php/JPKM/article/view/528>.
- Rasid Yunus, Udin Hamim, and Ismail Hasan. 2020. "Sosialisasi Pentingnya Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Di Desa Padengo Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato." *Jurnal Abdidas* 1(3):761–69. doi: <https://abdidas.org/index.php/abdidas/article/view/280/198>.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suryana, Sayan. 2018. "Peran Perguruan Tinggi Dalam Pemberdayaan Masyarakat." *Jurnal Pendidikan Islam Rabbani* 2(2). doi: <https://journal.unsika.ac.id/index.php/rabbani/article/view/1443>.
- Utomo, Dityo Kuku, Ahmad Afif Supianto, and Welly Purnomo. 2019. "Sistem Prediksi Penerimaan SNMPTN Menggunakan Algoritme Decision Tree C4.5." *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer* 3(9). doi: <https://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/view/6352>.
- Windy Utami Putri, Rinto Alexandro, Agus Rahmadinor. 2020. [Minat Siswa SMA Swasta Untuk Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Universitas Palangka Raya.](https://e-journal.upr.ac.id/index.php/JP-IPS/article/view/1156) <https://e-journal.upr.ac.id/index.php/JP-IPS/article/view/1156>.